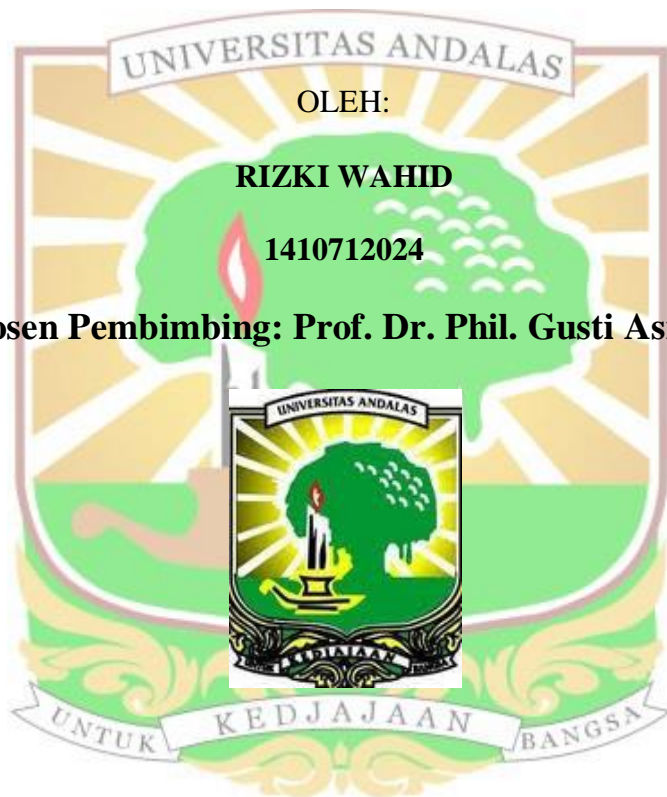


SYAFRI MALIN MUDO:
BIOGRAFI MURSYID TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI PAUH,
KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan

JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2021

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Syafri Malin Mudo: Biografi Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah di Pauh, Kota Padang.” Penelitian ini memfokuskan perhatian kepada sisi lain Syafri Malin Mudo sebagai Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah. Disamping itu, juga disinggung mengenai perjalanan kehidupan masa kecil Syafri Malin Mudo, sampai ia menjadi mursyid Tarekat Naqsyabandiyah di Pauh, Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah terdiri dari tahap mencari dan mengumpulkan sumber (heuristic), melakukan kritik (kritik sumber), penafsiran sumber (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi). Pengumpulan sumber dilakukan dengan wawancara dengan Syafri Malin Mudo langsung, dan orang-orang di sekitarnya. Data dari hasil wawancara tersebut didukung oleh berita media online, dan sumber penelitian yang mengkaji tema yang serupa.

Hasil penelitian ini menggolongkan dalam penulisan sejarah biografi yang memuat kisah nyata dari kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain yang bertujuan untuk mengungkapkan serta memaparkan aktivitas maupun tindakan individu dalam konteks sejarah. Penulisan biografi ini bertujuan untuk menggambarkan watak, kepribadian, maupun pengalaman tokoh yang dikaji. Penulisan biografi ini termasuk dalam biografi tematis yang fokus pada tema Syafri menjadi Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah.

Hasil penulisan ini menjelaskan bahwa sosok Syafri bukan hanya sebagai mursyid yang disegani, tapi juga seorang manusia yang tidak melepaskan sisi duniawinya begitu saja. Dalam beberapa aspek kehidupan, Syafri masih memberikan perhatian khusus. Hal ini menjadi sesuatu yang cukup unik dan menarik disebabkan karena seseorang yang biasanya memutuskan untuk menekuni dunia tasawuf dan bertarekat cenderung mengabaikan beberapa hal duniawi seperti aspek sosial kemasyarakatan, dan aspek ekonomi.

Kata Kunci : duniawi, kepribadian, mursyid, sosial, tarekat, unik.